



BAHAN AJAR UJIAN SERTIFIKASI BIDANG KB-KR

Penyusun:

- Dr. Palupi Sesotyorini
- Dra. Muharnik
- Lina Hermiyanti, SKM
- Ninis Syarifah, S.IP, MPH.
- Nurita Kusriantini, SKM

**PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI JAWA TIMUR
Surabaya, 2018**

UNIT KOMPETENSI 4

MELAKUKAN PENDATAAN DOKTER BIDAN MANDIRI (DBM) DAN FASKES

DESKRIPSI UNIT :

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pendataan Dokter Bidang Mandiri (DBM) dan Fasilitas Kesehatan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas penyuluhan kependudukan kepada masyarakat luas.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja	Referensi
1. Menyiapkan instrument pendataan DBM dan Faskes	1.1 Memahami Pedoman Pendataan DBM dan Faskes 1.2 Menyiapkan Form K/0/KB 1.3 Menyiapkan data sasaran DBM dan Faskes berdasarkan data tahun sebelumnya atau perkembangan data DBM dan Faskes 1.4 Menyusun Jadwal pelaksanaan pendataan 1.5 Menyiapkan Surat Tugas	Pedoman Pengelolaan data rutin Pelayanan KB, Ditlaptik, BKKBN, 2015.
2. Melakukan pendataan DBM dan Faskes	2.1 Menyusun Jadwal pelaksanaan pendataan DBM dan Faskes 2.2 Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Lurah, Ketua RW/RT) dalam rangka pendataan DBM dan Faskes 2.3 Memahami definisi DBM dan Faskes 2.4 Menjelaskan peran dan fungsi DBM dan Faskes dalam pelayanan KB 2.5 Menyebutkan data DBM dan Faskes di wilayah kerja	

SOAL-SOAL

NO	SOAL	PENJELASAN
1	Dibawah ini yang tidak termasuk dalam Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) ? A. Klinik Pratama atau yang setara B. RS TNI/Polri C. Klinik Utama atau yang setara D. RS Umum E. RS khusus	<p>Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan komprehensif non spesialisik berupa pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif.</p> <p>FKTP dalam JKN : Puskesmas atau yang setara, praktik dokter, klinik pratama atau yang setara dan rumah sakit kelas D pratama atau setara.</p> <p>Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) adalah Fasilitas Kesehatan pelayanan komprehensif spesialisik atau sub spesialisik.</p>

NO	SOAL	PENJELASAN
		<p>FKRTL dalam JKN: klinik utama atau yang setara, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.</p>
2.	<p>Bidan yang melaksanakan praktik secara mandiri atau perseorangan disebut?</p> <p>A. Bidan Praktik Pemerintah B. Bidan Praktik Siaga C. Bidan Praktik Khusus D. Bidan Puskesmas E. Bidan Praktik Mandiri</p>	<p>Bidan praktek mandiri (BPM) adalah suatu institusi pelayanan kesehatan secara mandiri yang memberikan asuhan dalam lingkup praktik kebidanan.</p> <p>Bidan Praktik Mandiri adalah praktik bidan swasta perorangan.</p> <p>Sumber : peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 1464/Menkes/Per/X/2010 tentang izin penyelenggaraan praktik bidan</p>
3.	<p>Di bawah ini yang termasuk dalam Jejaring dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah?</p> <p>A. Praktik Bidan B. Rumah Sakit Daerah C. Rumah Sakit Khusus D. Klinik pratama atau yang setara E. Puskesmas atau yang setara</p>	<p>Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan komprehensif non spesialisik berupa pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif.</p> <p>FKTP dalam JKN : Puskesmas atau yang setara, praktik dokter, klinik pratama atau yang setara dan rumah sakit kelas D pratama atau setara.</p> <p>Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) adalah Fasilitas Kesehatan pelayanan komprehensif spesialisik atau sub spesialisik.</p> <p>FKRTL dalam JKN: klinik utama atau yang setara, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.</p>
4.	<p>2 hal utama yang harus dipenuhi dalam pengembangan Bidan Praktik Mandiri yaitu?</p> <p>A. Sarana dan Prasarana Magang B. Wadah dan Asosiasi Magang C. Tempat dan Peserta Magang D. Organisasi dan Kepemimpinan Magang E. Lokasi dan Lingkungan Magang</p>	<p>Bidan Praktik Mandiri (BPM) merupakan suatu pelayanan kesehatan yang mencakup pada kesehatan ibu dan anak dan dikelola oleh seorang bidan</p> <p>Menurut Permenkes No 28 Tahun 2017 (tentang ljin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan)</p> <p>Bab III tentang Penyelenggaraan Keprofesian (Bagian Kesatu pasal 17) menjelaskan bahwa Bidan desa dapat mengajukan Permohonan SIPB (Surat ljin Praktek Bidan) kedua berupa Praktik Mandiri Bidan, selama memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) dan mengikuti ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokasi Praktek Mandiri Bidan yg diajukan berada pada satu desa/kelurahan sesuai dengan tempat tinggal dan penugasan dari Pemerintah Daerah Memiliki tempat Praktek Mandiri Bidan tersendiri yg tidak tergabung dengan tempat praktek Bidan Desa dan Waktu Praktek Mandiri yg diajukan tidak bersamaan dengan waktu pelayanan praktek Bidan Desa

NO	SOAL	PENJELASAN
5.	<p>Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan sistem rujukan mengenal 2 jenis alat rujukan, yaitu?</p> <p>A. Rujukan Vertikal dan Horisontal</p> <p>B. Rujukan Spesialistik dan Sub Spesialistik</p> <p>C. Rujukan Umum dan Khusus</p> <p>D. Rujukan Medis dan Non Medis</p> <p>E. Rujukan Dokter dan Bidan</p>	<p>Ruang lingkup rujukan meliputi rujukan kesehatan (rujukan tenaga ahli atau sarana /logistik) dan rujukan medis/kasus (rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi). Sistem rujukan pelayanan KB mengikuti tata rujukan yang berlaku vertikal dan horizontal menurut alur rujukan timbal balik. Pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan hanya dapat diberikan atas rujukan pelayanan kesehatan tingkat pertama dan atau pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan lainnya. Bidan hanya dapat melakukan rujukan ke dokter pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama. Ketentuan tersebut dikecualikan pada keadaan gawat darurat, kekhususan permasalahan kesehatan klien.</p> <p>a. Rujukan Vertikal : merupakan rujukan antara pelayanan KB yang berbeda tingkatan</p> <p>b. Rujukan Horisontal : merupakan rujukan antar pelayanan kesehatan dalam satu tingkatan. Dilakukan apabila perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan klien karena keterbatasan fasilitas, peralatan dan/atau ketenagaan yang sifatnya sementara atau menetap. Rujukan horisontal dapat berlangsung baik di antara FKTP, maupun di antara FKRTL.</p>
6.	<p>Jam kerja pelayanan KB di Klinik Pratama adalah?</p> <p>A. 1 dokter maksimal 6 jam/hari, 5 hari kerja/minggu</p> <p>B. 1 dokter maksimal 4 jam/hari, 6 hari kerja/minggu</p> <p>C. 1 dokter maksimal 6 jam/hari, 6 hari kerja/minggu</p> <p>D. 1 dokter maksimal 8 jam/hari, 5 hari kerja/minggu</p> <p>E. 1 dokter maksimal 8 jam/hari, 6 hari kerja/minggu</p>	
7.	<p>Pendaftaran ulang klinik KB dilakukan pada setiap bulan?</p> <p>A. Januari</p> <p>B. Nopember</p>	<p>Kartu Pendaftaran Klinik KB (K/0/KB) Digunakan sebagai sarana untuk pendaftaran pertama bagi klinik KB baru dan pendaftaran ulang semua klinik KB.</p>

NO	SOAL	PENJELASAN
	<p>C. Januari D. September E. Juni</p>	<p>Pendaftaran ulang dilakukan setiap awal tahun anggaran (bulan Januari setiap tahun). Kartu ini berisi informasi tentang identitas klinik KB, jumlah tenaga, dan sarana klinik KB serta jumlah desa di wilayah kerja klinik KB yang bersangkutan.</p>
8.	<p>Frekuensi pembuatan Rekapitulasi Kartu Pendaftaran Faskes Keluarga Berencana Tingkat Provinsi ? A. Setiap Lima Tahun B. Setiap Tahun C. Setiap Semester D. Setiap Triwulan E. Setiap Catur Wulan</p>	<p>Dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan Pelayanan KB</p> <p>Sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi diharapkan dapat menyediakan berbagai data dan informasi pelayanan kontrasepsi di seluruh wilayah sampai tingkat kecamatan dan desa.</p> <p>Adapun arus laporan pelayanan informasi salah satunya (point F) menyebutkan bahwa Rekapitulasi Kartu pendaftaran klinik KB tingkat provinsi (Rek-Prop.K0/KB/00) dibuat rangkap 2 (dua) oleh Kanwil BKKBN Provinsi dan dikirim selambat-lambatnya tanggal 21 Februari setiap tahun ke BKKBN Pusat dan Arsip</p>









UNIT KOMPETENSI 9 MELAKSANAKAN KONSELING KB


DESKRIPSI UNIT :

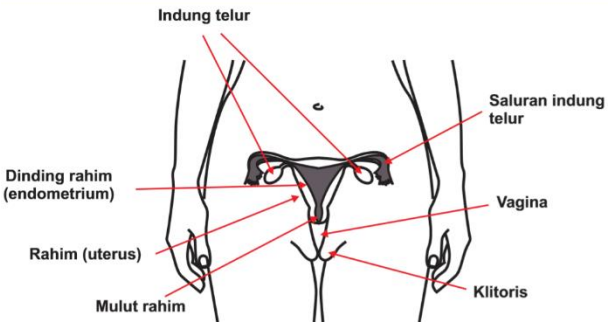
Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, menyiapkan, melaksanakan dan memberikan umpan balik atas pemberian bantuan konsultasi melalui konseling KKBPK.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja	Referensi
1. Menyiapkan konseling	1.1. Memahami materi konseling 1.2. Menyiapkan Media konseling 1.3. Mengidentifikasi sasaran konseling 1.4. Memahami Teknik konseling sesuai sasaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi dan KIE program KKBPK, th 2012 • Modul KIE KKBPK, Pusdiklat, 2012 • PKB KIE • KIE KIT • Panduan Konseling KB • Buku Metode kontrasepsi, alokon
2. Memberikan konseling	2.1. Melakukan Pendekatan kepada sasaran konseling 2.2. Menggali persoalan-persoalan yang dihadapi klien 2.3. Menyampaikan saran penyelesaian masalah klien 2.4. Memberikan rujukan atas penyelesaian masalah-masalah penggunaan alat kontrasepsi 2.5. Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah-masalah yang bersifat umum (misalkan tindak lanjut persoalan keluarga remaja, balita, lansia)	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi dan KIE program KKBPK, th 2012 • Modul KIE KKBPK, Pusdiklat, 2012 • PKB KIE • KIE KIT • Panduan Konseling KB • Buku Metode kontrasepsi, alokon

SOAL-SOAL





NO	SOAL	PENJELASAN
1.	Salah satu metode kontrasepsi yang merupakan pilihan kontrasepsi jangka pendek adalah? A. AKDR B. MOP C. Implant D. Pil E. MOW	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid purple; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">Lebih efektif</p> <p style="text-align: center;">0 - 2 kehamilan per 100 perempuan pada tahun pertama</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;">     </div> <hr style="border: 1px solid red;"/> <div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">Efektif</p> <p style="text-align: center;">3 - 9 kehamilan per 100 perempuan pada tahun pertama</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;">     </div> </div>

NO	SOAL	PENJELASAN
2.	<p>IUD termasuk dalam MKJP karena bisa memberikan perlindungan terhadap kehamilan hingga jangka waktu?</p> <p>A. 4 (empat) tahun B. 6 (enam) tahun C. 10 (sepuluh) tahun D. 8 (delapan) tahun E. 2 (dua) tahun</p>	 <p>AKDR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat kecil yang dipasang dalam rahim • Sangat efektif dan aman • Dapat dicabut kapan saja Anda inginkan • Bekerja hingga 10 tahun, tergantung jenisnya • Dapat menambah pendarahan menstruasi atau menyebabkan kram • Tidak melindungi dari HIV/IMS <p>• Rangka plastik yang lentur dengan lengan tembaga dan benang. • Tunjukkan contoh AKDR untuk dipegang oleh klien.</p> <p>• Sangat efektif dan tidak tergantung pada daya ingat. • Cara kerja utama mencegah sperma bertemu telur. • Sebagian besar ibu bisa memakai AKDR, termasuk ibu yang belum pernah hamil.</p> <p>• Atasi kekhawatiran, rumor: "Pernahkan Ibu memakai AKDR sebelumnya? Masalah/keluhan apa yang pernah Ibu dengar tentang AKDR?" Gunakan Tambahan 10 untuk membahas mitos tentang kontrasepsi. Jelaskan rumor yang umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • AKDR tidak dapat keluar dari rahim atau berjalan ke seluruh tubuh • AKDR tidak mengganggu selama bersenggama, walaupun kadang pasangan merasakan benangnya. • AKDR tidak berkarat di dalam tubuh, bahkan setelah bertahun-tahun. <p>• Klien bisa kembali hamil setelah AKDR dilepas.</p> <p>• Copper T 380 A bekerja hingga 10 tahun. • Harus dilepas 1 tahun setelah menstruasi terakhir pada menopause.</p> <p>Efek Samping:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kembali normal setelah 3 bulan. • Untuk perlindungan terhadap HIV/IMS, pakai juga kondom.
3.	<p>Dibawah ini yang tidak termasuk keuntungan dari penggunaan AKDR/IUD ?</p> <p>A. Memberikan perlindungan jangka panjang B. Perubahan siklus haid dan haid lebih lama dan banyak C. Tidak berpengaruh terhadap produksi ASI D. Tidak ada efek samping hormonal E. Kesuburan segera kembali sesudah AKDR/IUD dicabut/diangkat</p>	<p>Keuntungan IUD</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ IUD memiliki efektivitas tinggi sebagai kontrasepsi segera setelah dipasang. ✓ Metode kontrasepsi jangka panjang dapat digunakan dalam jangka waktu 10 tahun proteksi dari CuT-380 A dan tidak perlu diganti. ✓ Sangat efektif karena tidak perlu untuk mengingat waktu pemakaian atau disiplin penggunaan seperti minum pil atau menggunakan suntikan. ✓ Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu cemas pada terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. ✓ AKDR dengan Cu AKDR (CuT-380A) tidak memiliki efek samping hormonal karena tidak mengandung hormon. ✓ Tidak menghambat produksi ASI bagi Ibu yang sedang menyusui. ✓ Dapat langsung digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) atau sesudah abortus (pascakeguguran) dengan syarat tidak terjadi infeksi. ✓ Tidak terindikasi mengkonsumsi obat-obatan atau zat adiktif lainnya. ✓ Membantu mencegah kehamilan ektopik (kehamilan di luar kandungan)
4.	<p>Yang tidak termasuk kategori Populasi Kunci penyebaran HIV/AIDS adalah?</p> <p>A. Pengguna Narkoba Jarum Suntik B. Lelaki suka lelaki</p>	<p>Yang termasuk Populasi Kunci penyebaran HIV/AIDS diantaranya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wanita Pekerja Seks Langsung adalah perempuan yang menjual seks sebagai pendapatan utama mereka. Para perempuan ini biasanya ditemukan di lokasi atau jalanan.

NO	SOAL	PENJELASAN
	<p>C. Lelaki berisiko tinggi D. Ibu Rumah tangga E. Wanita Pekerja Seks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • WPS Tidak Langsung adalah perempuan yang bekerja di industri hiburan seperti bar, bar karaoke, panti pijat atau salon, dan menjual seks untuk pendapatan tambahan. • Waria adalah laki-laki yang beralih menjadi perempuan. • LSL adalah laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki. Penasun adalah pengguna napza suntik. • Pelanggan WPS dan Waria adalah laki-laki yang membeli seks dari WPS atau Waria.
5.	<p>Di bawah ini yang bukan yang termasuk di dalam organ reproduksi pada perempuan adalah?</p> <p>A. Vagina B. Uterus C. Vas Deferens D. Serviks E. Ovarium</p>	<p style="text-align: center;">Sistem Reproduksi Wanita</p>  <p>Indung Telur Organ ini berfungsi menghasilkan sel telur. Ovarium tidak menempel pada tuba falopii tetapi menggantung dengan bantuan sebuah ligamen. Struktur berbentuk oval yang terletak dalam daerah pinggul perempuan. Ovarium atau indung telur memiliki 300.000-500.000 sel telur. Indung telur memproduksi hormon seksual perempuan yaitu estrogen dan progesteron dan mulai mengeluarkan telur pada waktu perempuan menginjak masa pubertas.</p> <p>Klitoris Adalah organ seksual wanita yang ditemukan di ujung sebelah atas antara kedua lebi: minora (bibir vagina dalam). Klitoris identik dengan penis pada pria. Klitoris banyak dialiri pembuluh darah dan urat syaraf. sehingga klitoris merupakan daerah yang sangat sensitif terhadap rangsangan seksual.</p>



NO	SOAL	PENJELASAN
		<p>Lubang Vagina Bagian terluar yang merupakan jalan keluarnya bayi. Pada kondisi normal, dinding vagina bagian depan dan belakang akan saling bersentuhan sehingga tidak ada ruang di dalam vagina. Rongga vagina pada wanita dewasa memiliki panjang sekitar 7.6-40 cm. Sepertiga bagian vagina merupakan otot yang mengontrol garis tengah vagina. sedangkan dua pertiga bagiannya terletak di atas otot tersebut dan mudah teregang. Selama proses persalinan. dinding otot itu akan mengkeru sehingga memudahkan bayi terdorong keluar melalui serviks dan vagina.</p> <p>Uterus/Rahim Organ yang berfungsi sebagai tempat berkembangnya embrio hingga menjadi janin. Rahim merupakan suatu organ yang berbentuk seperti buah pir dan terletak di puncak vagina. Rahim terletak di belakang kandung kemih dan di depan rectum yang diikat oleh 6 ligamen. Rahim terbagi menjadi 2 bagian. yaitu serviks dan korpus (badan rahim/<i>body of uterus</i>). Serviks atau leher rahim terletak di puncak vagina. Serviks merupakan uterus bagian bawah yang membuka ke arah vagina. sedangkan korpus biasanya bengkok mengarah ke depan. Panjang korpus menjadi 2 kali dari panjang serviks pada masa reproduktif.</p>
6.	<p>Apakah tujuan konseling KB ?</p> <p>A. Meneliti informasi yang dimiliki klien untuk meningkatkan kesejahteraan</p> <p>B. Membantu klien dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya</p> <p>C. Mendapatkan rekomendasi penggunaan media KB</p> <p>D. Melihat permasalahan orang lain yang sedang berperkar dengan klien</p> <p>E. Memberikan informasi tentang profil klien</p>	<p>Tujuan konseling KB</p> <p>Konseling KB bertujuan membantu klien dalam hal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan informasi dari pilihan pola reproduksi. 2. Memilih metode KB yang diyakini. 3. Menggunakan metode KB yang dipilih secara aman dan efektif. 4. Memulai dan melanjutkan KB. <p>Mempelajari tujuan, ketidakjelasan informasi tentang metode KB yang tersedia.</p>

NO	SOAL	PENJELASAN
7.	<p>Apakah tujuan komunikasi interpersonal/ konseling KB?</p> <p>A. Membantu calon peserta KB menentukan tempat pelayanan</p> <p>B. Mengumpulkan Pelayanan dalam satu waktu</p> <p>C. Memberikan informasi kebijakan KKBPK</p> <p>D. Mendapatkan peserta KB MKJP</p> <p>E. Membantu calon akseptor menentukan pilihan kontrasepsi yang rasional</p>	
8.	<p>Dalam program KKBPK, juga dikembangkan program Kesehatan Reproduksi yang mencakup?</p> <p>A. Kekuatan Hidup Ibu, Bayi, dan Anak</p> <p>B. Kemandirian Hidup Ibu, Bayi, dan Anak</p> <p>C. Pembangunan Keluarga Sehat</p> <p>D. Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, dan Anak</p> <p>E. Pembangunan Keluarga Sejahtera</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <h3 style="margin: 0;">KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO) DAN HAK-HAK REPRODUKSI</h3> </div> <p>Ruang lingkup kesehatan reproduksi dalam lingkup kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">➤ Promosi dan konseling kelangsungan hidup ibu, bayi, dan anak (KHIBA) <li style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">➤ Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV, dan AIDS <li style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">➤ Pencegahan kanker alat reproduksi (KAR) <li style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">➤ Pencegahan dan penanganan infertilitas <li style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">➤ Kesehatan reproduksi remaja (KRR) <p>Sumber: BKKBN, Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi (Kespro) dalam Program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).</p>

NO	SOAL	PENJELASAN
9.	<p>Di bawah ini yang tidak termasuk keunggulan metode operasi pria (vasektomi)?</p> <p>A. Waktu pelayanan cepat B. Sangat efektif C. Menurunkan libido D. Tidak ada efek samping jangka panjang E. Aman</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <h3 style="text-align: center; background-color: #4a7ebb; color: white; margin: 0;">Kontrasepsi Mantap / Kontap Pria</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu tindakan operasi → Pria tetap sadar dan mendapat suntikan pencegah nyeri (bus lokal). Biasanya boleh pulang setelah beberapa jam. Bisa terasa sakit selama beberapa hari. • Metode yang tidak mudah dikembalikan semula – bagi pria yang tidak menginginkan anak lagi → "Mohon pertimbangkan baik-baik: Mungkin Anda ingin anak di masa depan? Bagaimana jika anda tidak lagi bisa hamil?" Biasanya tidak bisa dikembalikan kesuburannya. Tanyakan keinginan pasangan. Bisa juga pertimbangkan Kontap Wanita. Tetapi, Kontap Pria lebih mudah dan lebih aman untuk dilakukan dan lebih efektif. • Sangat efektif → Salah satu metode KB yang paling efektif. Tidak segera efektif. Harus memakai kondom atau pasangan harus memakai metode yang efektif minimal sampai 20 ejakulasi. "Apakah hal tersebut akan menyulitkan?" • Aman bagi hampir semua pria → Tanyakan kekhawatiran, nomor: "Keluhan apa yang pernah Anda dengar tentang Kontap Pria?" • Tidak mempengaruhi kemampuan seksualnya → BUKAN kebiri (castration). Masih bisa ereksi. Bekerja mencegah keluarnya sperma dan air mani. Masih bisa ejakulasi. TIDAK mempengaruhi kejantanan – TIDAK membuat pria menjadi feminin. • Tidak melindungi dari HIV/IMS → Untuk perlindungan terhadap HIV/IMS, pakai kondom. </div>
10.	<p>Kondisi yang tidak dianjurkan bagi pria untuk menjadi peserta Vasektomi?</p> <p>A. Jumlah anak sudah ideal, sehat jasmani dan rohani B. Ingin menambah jumlah anak lagi C. Sukarela D. Mendapat persetujuan istri E. Tidak ingin punya anak lagi</p>	
11.	<p>Gambar telapak tangan yang digunakan dalam ABPK adalah lambang untuk mengingatkan hal apa?</p> <p>A. Konselor untuk Mendengar Pandangan Klien B. Konselor untuk Menawarkan Bantuan kepada Klien C. Konselor untuk Menanyakan kepada Klien D. Konselor untuk Mengecek Pemahaman Klien E. Konselor untuk Meminta</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; background-color: #f08080;"> <h3 style="text-align: center; color: #e91e63; margin: 0;">Lambang-lambang Peningat</h3> <p style="text-align: center; font-size: small;">Di dalam terdapat lambang yang berfungsi sebagai peningat perilaku konseling yang baik. Lambang-lambang tersebut:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin: 10px 0;"> <div style="text-align: center;">  <p>Tanyakan apakah klien mempunyai pertanyaan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Tawarkan bantuan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Periksa pemahaman</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Dengarkan dengan seksama</p> </div> </div> </div>

NO	SOAL	PENJELASAN
	Bantuan	
12.	<p>Di bawah ini yang bukan merupakan tanda-tanda pubertas pada wanita?</p> <p>A. Perubahan Pita Suara</p> <p>B. Kulit dan Rambut Mulai Berminyak</p> <p>C. Panggul Berkembang lebih Besar</p> <p>D. Keringat Bertambah Banyak</p> <p>E. Menstruasi</p>	<p>Tanda-tanda pubertas pada perempuan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya berat dan tinggi badan. • Tumbuhnya rambut atau bulu-bulu halus. • Payudara mulai berkembang/ membesar. • Menstruasi. • Mood jadi labil. • Perubahan secara fisik. • Perubahan secara emosional. • Munculnya jerawat. <p>Tanda-tanda pubertas pada perempuan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ kemaluan mulai berkembang • Rambut/ bulu halus menjadi lebih tebal dan mengeriting • Area ketiak juga mulai dipadati rambut/ bulu • Keringat berlebih dan bau badan • Sementara waktu buah dada akan membengkak • Mimpi basah • Suara menjadi lebih besar • Jerawat mulai muncul • Tumbuh tinggi Mood labil
13.	<p>Istilah tidak mendapatkan haid adalah?</p> <p>A. Anorame</p> <p>B. Amore</p> <p>C. Amenore</p> <p>D. Anomere</p> <p>E. Anore</p>	<p>Amenore adalah kondisi di mana wanita yang seharusnya mendapat menstruasi tetapi tidak mendapatkan menstruasi. Siklus menstruasi normal terjadi karena perubahan kadar hormon</p>
14.	<p>Apa fungsi ganda dari Alat Bantu Pengambil Keputusan?</p> <p>A. Memberikan data dan informasi yang relevan dengan program</p> <p>B. Membantu menggali akar masalah dan rekomendasi penyelesaian</p> <p>C. Membantu pengambil keputusan dan menyediakan info</p>	<p>Menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB untuk Klien dan Bidan</p> <p style="text-align: center;">Pengantar</p> <p>Lembar balik ini merupakan alat bantu bagi Anda dan Klien yang dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu klien memilih dan memakai metode KB yang paling sesuai dengan kebutuhannya; • Memberikan informasi penting yang Anda perlukan dalam memberikan pelayanan KB yang berkualitas; • Menawarkan tips dan panduan tentang cara berkomunikasi dan melakukan konseling secara efektif.

NO	SOAL	PENJELASAN
	<p>teknis</p> <p>D. Memberi masukan perbaikan dan penataan media KIE</p> <p>E. Membantu mempercepat alur proses informasi yang disampaikan</p>	<p>ABPK sebagai Alat bantu yang berfungsi ganda, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengambilan keputusan metode KB • Membantu pemecahan masalah dalam penggunaan KB • Alat bantu kerja bagi provider • Menyediakan referensi/info teknis • Alat bantu visual untuk pelatihan provider baru
15.	<p>Media apa yang dapat digunakan untuk membantu klien dalam pengambilan keputusan ber-KB adalah ?</p> <p>A. Peta PUS</p> <p>B. KKA</p> <p>C. ABPK</p> <p>D. BKB KIT</p> <p>E. SKDN</p>	<p>Kartu Kembang Anak (KKA) atau lembar perkembangan bayi balita merupakan alat sederhana untuk deteksi dini gangguan perkembangan anak.</p> <p>Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) adalah lembar balik yang digunakan oleh petugas yang sudah terlatih pada saat konseling untuk membantu klien dalam mengambil keputusan ber-KB.</p> <p>BKB KIT adalah seperangkat alat edukatif dan seperangkat media berisi materi untuk meningkatkan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita atau anak usia pra sekolah.</p> <p>SKDN adalah status gizi balita yang digambarkan dalam suatu balok SKDN, dimana balok tersebut memuat tentang sasaran balita di suatu wilayah (S), balita yang memiliki KMS (K), balita yang ditimbang berat badannya (D), balita yang ditimbang dan naik berat badannya (N), SKDN tersebut diperoleh dari hasil posyandu yang dimuat di KMS dan digunakan untuk memantau pertumbuhan balita (Depkes RI, 2003).</p>
16.	<p>Informasi yang disampaikan dalam ABPK adalah?</p> <p>A. Orang Tua Hebat</p> <p>B. Genre</p> <p>C. Tribina</p> <p>D. Revolusi Mental</p> <p>E. Jenis alkon</p>	<p>Menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB untuk Klien dan Bidan</p> <p style="text-align: center;">Pengantar</p> <p>Lembar balik ini merupakan alat bantu bagi Anda dan klien yang dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu klien memilih dan memakai metode KB yang paling sesuai dengan kebutuhannya; • Memberikan informasi penting yang Anda perlukan dalam memberikan pelayanan KB yang berkualitas; • Menawarkan tips dan panduan tentang cara berkomunikasi dan melakukan konseling secara efektif.

NO	SOAL	PENJELASAN
17.	<p>Dalam konseling, terdapat 6 langkah melakukan konseling yang sering dikenal dengan istilah SATU TUJU. Apa arti Huruf "U" pada istilah tersebut ?</p> <p>A. Urutkan B. Urusi C. Umpan balik D. Uraikan E. Ungkapkan</p>	<p>Tahapan Konseling: Dalam memberikan konseling, dapat diterapkan enam langkah dengan kata kunci "SATU TUJU"</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SA : Sapa dan salam kepada klien secara sopan dan ramah ▪ T : Tanyakan kepada klien informasi tentang dirinya, pengalaman ber-KB dan keinginan metode yang akan digunakan. ▪ U : Uraikan pada klien tentang beberapa pilihan metode KB pasca persalinan yang direkomendasikan ▪ TU : BanTU klien dalam memilih dan memutuskan pilihan ▪ J : Jelaskan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang dipilih Klien ▪ U : Buat rencana kunjungan Ulang dan kapan klien akan kembali.
18.	<p>Setelah dilakukan tindakan vasektomi, hal-hal yang tidak perlu diperhatikan akseptor adalah?</p> <p>A. Tidak menggunakan kondom B. Menjaga kebersihan luka bekas operasi C. Menghindari kerja keras selama 3 hari D. Memakai kondom selama 20 kali ejakulasi atau 3 bulan setelah vasektomi E. Apabila demam, pendarahan, pembengkakan dan nyeri hebat segera hubungi dokter atau fasilitas kesehatan</p>	<p style="text-align: center;">Segera kembali jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terjadi pembengkakan dalam beberapa jam setelah tindakan <ul style="list-style-type: none"> • Demam dalam 3 hari pertama → <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;"> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 38°C pada 4 minggu pertama & terutama dalam 3 hari pertama. • Jika demam lebih awal, bisa jadi serius. Perlu dilakukan drainase. </div> • Terdapat nanah atau pendarahan dari luka • Nyeri, panas, kemerahan → <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;"> <ul style="list-style-type: none"> • Bertambah parah atau tak sembuh? Tanda-tanda infeksi. </div> <p>Langkah berikut:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p><i>"Apakah Anda ingin memilih metode ini? Masih ada yang perlu dijelaskan atau diulang?"</i> Jangan lupa tawarkan kondom untuk perlindungan ganda! Pesan terakhir dan terpenting: "Pakai kondom minimal sampai 20 ejakulasi"</p>   </div>

NO	SOAL	PENJELASAN
19.	<p>Promosi dan KIE Kesehatan Reproduksi dapat dilakukan oleh?</p> <p>A. Pengelola KB B. Tenaga Kesehatan C. PKB/PLKB/Kader IMP D. a, b, dan c Benar E. a dan c Benar</p>	<p>Promosi dan KIE Kespro dapat dilakukan oleh <u>setiap orang (Mulai Usia Remaja sampai dengan Manula)</u></p> <p>Dianjurkan pemberi Promosi dan KIE Kespro adalah orang yang sudah terlatih/mendapat pelatihan kespro serta dapat mengaplikasikan secara lugas dan tepat seluk beluk kespro.</p> <p>Dianjurkan pula bahwa umur pemberi Promosi dan KIE Kespro dan orang yang menerimanya (audience) tidak terlalu jauh serta disesuaikan dengan kebutuhan, agar tidak ada GAP (Kesungkapan berkomunikasi)</p> <p>Misal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remaja memberikan konseling/promosi kontrasepsi padahal mereka belum menikah/berkeluarga. • Konseling/promosi KRR diberikan oleh orang yang tidak paham dengan dunia remaja sehingga terkesan menggurui
20.	<p>Pilihan Metode Kontrasepsi untuk Pasca Persalinan, Kecuali?</p> <p>A. Pil Kombinasi B. Melayani KB C. Suntikan 3 bulan (DMPA) D. Pil Progesteron E. AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit/Implant)</p>	<p style="text-align: center;">Pasal 41</p> <p>Metode Kontrasepsi pelayanan KB PP dan PK terdiri atas:</p> <p>a. Metode Operasi Wanita (MOW); b. Metode Operasi Pria (MOP); c. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/IUD; d. Alat Kontrasepsi bawah Kulit (AKBK)/Implan; e. Suntikan KB; f. Pil KB; g. Kondom; dan h. Metode Amenoroe Laktasi (MAL).</p> <p><u>Menurut WHO</u> Pascasalin/puerperium adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil dimana berlangsung selama 42 hari (Manuaba, 2001)</p> <p>Syarat mutlak kontrasepsi pasca salin menurut WHO (Buletin Kemenkes RI - ISSN 2088-270 x, Semester II Tahun 2013) yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kontrasepsi tidak boleh mengganggu kuantitas/kualitas ASI yang merupakan Bahan Utama Makanan Bayi sampai usia bayi mencapai 6

NO	SOAL	PENJELASAN
		<p>Bulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kontrasepsi tidak boleh memperburuk kesehatan ibu <p><u>Pil Kombinasi</u> : mengandung hormon estrogen dan progesterin. Estrogen mengganggu kuantitas/kualitas ASI.</p> <p><u>Suntikan 3 bulan (DMPA)/ Depo Provera</u> : berisi hormon progesterin saja dan tidak mengganggu kuantitas/kualitas ASI. Dapat diberikan pada hari 3-5 pasaca salin atau setelah ASI berproduksi (Mochtar-1998 dan Baziad 2002)</p> <p><u>Pil Progesteron</u> : Progesteron tidak pernah di pakai untuk metoda kontrasepsi. (Buku Ajar Farmakologi FKUI)</p> <p><u>AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit/Implant)</u> : berisi hormon progesterin saja dan tidak mengganggu kuantitas/kualitas ASI.</p>
21.	<p>Alat Kontrasepsi yang disarankan untuk digunakan pada fase tidak hamil berdasarkan urutan pemilihan Kontrasepsi Rasional adalah ?</p> <p>A. Kondom B. Minipil C. Steril D. Susuk E. Vasektomi</p>	<p>Kalau maksudnya kontrasepsi untuk Fase <u>tidak mau hamil lagi</u> berdasarkan urutan pemilihan Kontrasepsi Rasional</p> <p>JAWAB : E</p> <p>JIKA</p> <p>Ada 3 Fase dalam pemilihan alkon berdasarkan urutan pemilihan Kontrasepsi Rasional (Prof. Biran Affandi – 2012 – Revisi), yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Fase Menunda Kehamilan</u> PUS sudah menikah tapi tidak mau mempunyai keturunan dahulu. (Kondom, Pil, Suntik dan Susuk/Implant) • <u>Fase Menjarangkan/Mengatur Kehamilan</u> PUS sudah menikah lalu mempunyai anak dan masih ingin mempunyai anak lagi dilain waktu atau Menunda kehamilan berikutnya. (Kondom, Pil, Suntik, Susuk/Implant dan IUD) • <u>Fase Menghentikan Kehamilan.</u> PUS sudah menikah lalu mempunyai anak dan PUS memutuskan sudah tidak mau lagi menambah jumlah anak sampai seterusnya. (Steril – MOW/Tubectomy dan MOP/Vasectomy)

NO	SOAL	PENJELASAN
		<p>Jawaban : B (Mnupil) JIKA Pola Penggunaan Kontrasepsi yg Rasional dlm kehidupan reproduksi wanita dibagi dalam 3 (tiga) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Menunda kehamilan (tidak hamil) Ciri-ciri kontrasepsi yang diperlukan yg mempunyai : Reversibilitas yg tinggi artinya kembalinya kesuburan dpt terjamin 100% krn masa ini peserta belum mempunyai anak Efektifitas yang tinggi artinya tingkat terjadinya kegagalan pd pemakaian alkon ini kecil krn kegagalan akan menyebabkan kehamilan dengan resiko tinggi Prioritas Alkon yang disarankan adalah Pil KB 2. Masa Mengatur Kehamilan (sdh pernah hamil) Ciri-ciri kontrasepsi yg diperlukan Efektifitas cukup tinggi Reversibilitas cukup tinggi krn peserta masih mengharapkan punya anak Dapat dipakai 3 – 4 tahun sesuai jarak kehamilan yg direncanakan Tidak menghambat ASI Prioritas Alkon yang disarankan AKDR disusul Pil, Suntik KB, Cara Sederhana, Implant 3. Masa mengakhiri kehamilan (stop hamil) Ciri-ciri kontrasepsi yg diperlukan Efektifitas sangat tinggi Dapat dipakai utk jangka panjang Tidak menambah kelainan yg sdh ada Prioritas Alkon yang disarankan adalah Kontap (MOW, MOP), Susuk KB, AKDR, Suntik KB, Pil KB dan cara sederhana
22.	<p>Suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental dan sosial serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem, fungsi dan proses Reproduksi disebut?</p> <p>A. Kondisi Reproduksi B. Siklus Reproduksi C. Proses Reproduksi D. Sistem Reproduksi</p>	<p>Menurut WHO, kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. (ICPD 1994 – Kairo)</p>

NO	SOAL	PENJELASAN
	E. Kesehatan Reproduksi	
23.	<p>Kegiatan percakapan tatap muka dua arah antara klien dengan petugas untuk tujuan memberikan bantuan penyelesaian masalah?</p> <p>A. Konseling B. Komunikasi C. Advokasi D. Edukasi E. Informasi</p>	<p>Konseling adalah proses pertukaran informasi dan interaksi positif antara klien-petugas untuk membantu klien mengenali kebutuhannya, memilih solusi terbaik dan membuat keputusan yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi. Proses konseling yang baik mempunyai empat unsur kegiatan: 1) pembinaan hubungan yang baik, 2) penggalan dan pemberian informasi 3) pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan perencanaan dan 4) menindaklanjuti pertemuan.</p> <p>Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor/pembimbing) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.</p> <p>Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.</p> <p>Advokasi menurut Mansour Faqih (Satrio Aris Munandar 2007: 2) adalah media/cara yang digunakan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Advokasi lebih merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisir untuk mempengaruhi dan mendesak terjadinya perubahan dalam kebijakan publik secara bertahap maju</p> <p>Edukasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan pembimbingnya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan daya fikir, kecerdasan dan kepintaran.</p> <p>Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. <i>(William-2007 dan Fajri-2014)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling atau penyuluhan adalah proses pemberian bantuan yg diberikan dilakukan oleh seorang ahli (disebut Konselor / Pembimbing) kepada individu yg mengalami sesuatu masalah (disebut Konseli) yg bermuara pd teratasinya masalah yg dihadapi klien 2. Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa

NO	SOAL	PENJELASAN
		<p>orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Advokasi adalah aksi yg strategis dan terpadu oleh perorangan atau kelompok masyarakat untuk memasukkan suatu masalah ke dalam agenda kebijakan dan mengontrol para pengambil keputusan untuk mengupayakan solusi bagi masalah tersebut sekaligus membangun basis dukungan bagi penegakan dan penerapan kebijakan public yg dibuat utk mengatasi masalah tersebut 4. Edukasi adalah proses pengajaran yg dilakukan baik secara formal maupun non formal kepada seseorang atau lebih dari satu orang baik secara bersama-sama maupun secara individu. 5. Informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima
24.	<p>Metode kontrasepsi yang masa efektifnya relatif lama dan terdiri dari Tubektomi dan Vasektomi adalah?</p> <ol style="list-style-type: none"> A. MKJP B. MKTV C. MKPP D. MKPP E. MKJP 	<p><u>MKJP (Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang)</u> adalah metoda kontrasepsi yang efektifitasnya berjangka waktu lebih dari 3 tahun. <u>Ex.</u> Implant/Susuk, IUD/Spiral dan Steril (MOP/MOW)</p>
25.	<p>Prinsip dasar konseling?</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Rahasia B. Mendengar C. Berdua D. Minta Saran E. Menyampaikan 	<p>Azas Bimbingan dan Konseling :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azas Kerahasiaan yaitu azas bimbingan dan konseling yg menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (konseli) yg menjadi sasaran layanan 2. Azas Kesukarelaan 3. Azas Keterbukaan 4. Azas Kegiatan 5. Azas Kemandirian 6. Azas Kekinian 7. Azas Kedinamisan 8. Azas Keterpaduan 9. Azas Keharmonisan/Kenormatifan 10. Azas Keahlian 11. Azas Alih Tangan Kasus 12. Azas Tut Wuri Handayani

NO	SOAL	PENJELASAN
26.	Tenaga Profesional yang berkompeten untuk memberikan layanan konseling ? A. Informan B. Advokat C. Komunikator D. Pendidik E. Konselor	Konseling atau penyuluhan adalah proses pemberian bantuan yg diberikan dilakukan oleh seorang ahli (disebut Konselor atau pembimbing) kepada individu yg mengalami sesuatu masalah (disebut Konseli)

UNIT KOMPETENSI 12
MELAKSANAKAN PEMBINAAN PESERTA KB

DESKRIPSI UNIT :

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembinaan peserta KB yang potensial untuk mewujudkan program KB lestari

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja	Referensi
1. Menyiapkan Bahan Pembinaan Peserta KB	1.1. Memahami tujuan pembinaan sasaran peserta KB 1.2. Menyiapkan dan menjelaskan data peserta KB 1.3. Memahami Prosedur/Pedoman pembinaan peserta KB	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi dan KIE program KKBPK, th 2012 • Modul KIE KKBPK, Pusdiklat, 2012 • PKB KIT • KIE KIT
2. Melaksanakan pembinaan peserta KB	2.1. Memilah dan mengelompokkan data peserta KB ke dalam penggunaan alat kontrasepsi (MKJP dan Non MKJP); 2.2. Menggunakan data peserta KB sebagai sasaran pembinaan peserta KB; 2.3. Melakukan pembinaan peserta KB secara berjenjang; 2.4. Menyusun Laporan pembinaan peserta KB	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman pengelolaan data rutin Dallap, Th 2015 • Data basis ybs

UNIT KOMPETENSI 13
MENYUSUN RENCANA PELAYANAN KB

DESKRIPSI UNIT :

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun rencana pelayanan keluarga berencana yang sejalan dengan rencana pembangunan keluarga berencana nasional.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja	Referensi
1. Menyiapkan Bahan Penyusunan Rencana	1.1. Menyiapkan data sasaran yang akan dilayani 1.2. Melakukan koordinasi pelayanan KB dengan pihak terkait (Bidan, Dokter, Kader, RT/RW, PPKBD, PKK, Babinsa, Puskesmas); 1.3. Memahami Prosedur/ Pedoman penyusunan rencana pelayanan KB	<ul style="list-style-type: none"> • Juknis / buku pedoman pengelolaan data pelayanan KB, Ditlaptik, 2012 • Data basis ybs • Renja ybs • Buku Metode kontrasepsi dan alokon.
2. Menyusun Rencana Pelayanan KB	2.1. Menjelaskan tahapan kegiatan pelayanan KB 2.2. Menyusun rancangan jadwal pelaksanaan pelayanan KB berdasarkan skala prioritas; 2.3. Memfasilitasi komplikasi akseptor di dalam rencana pelayanan KB; 2.4. Menyampaikan rancangan rencana pelayanan KB kepada Ka UPT/ Koordinator/PPLKB.	

SOAL-SOAL

No	Soal	Pembahasan
1	Berikut ini kelengkapan pelayanan KB yang tidak dapat diterima di tempat pelayanan KB? A. Kartu Pendaftaran Tempat Pelayanan KB B. Informed Consent C. Kartu Peserta Calon Akseptor KB D. Kartu Peserta KB	Jenis-jenis blanko di tempat pelayanan KB/Klinik KB : 1. KARTU a. Kartu Pendaftaran Faskes KB (K/0/KB/13) b. Kartu Status Peserta KB (K/IV/KB/13) c. Kartu Peserta KB (K/I/KB/13) 2. REGISTER a. Regster Faskes KB (R/I/KB/13) b. Register Alat Kontrasepsi Faskes KB (R/II/KB/13)

No	Soal	Pembahasan
	E. Kartu Status Peserta KB	<p>c. Buku Bantu hasil Pelayanan Kontrasepsi pada Praktek Dokter/Praktik (B/I/DBM/13)</p> <p>3. FORMULIR</p> <p>a. Laporan Bulanan Petugas Penghubung Praktik Dokter/Bidan (F/I/PH/DBM/13)</p> <p>b. Laporan Bulanan Faskes (F/II/KB/13)</p> <p>c. Informed Consent</p>
2	<p>Sarana penunjang pelayanan KB yang dimanfaatkan oleh calon akseptor/klien di mana wilayah sasarannya tidak memiliki akses pelayanan KB, adalah?</p> <p>A. Faskes KB Statis</p> <p>B. Faskes Rujukan Tingkat Lanjutan</p> <p>C. Faskes Tingkat Pertama</p> <p>D. Mobil unit pelayanan (MUYAN KB)</p> <p>E. Faskes KB Induk</p>	<p>Untuk wilayah yang tidak mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat pelayanan yang dilaksanakan secara mobile atau bergerak oleh BKKBN.</p> <p>Faskes KB Bergerak (MUYAN) adalah tempat atau sarana penunjang pelayanan KB dimana wilayah sasarannya tidak memiliki akses pelayanan KB yang memadai atau memiliki faskes KB statis tetapi belum memenuhi standar pelayanan yang optimal .</p> <p>Pelayanan MUYAN terdapat di wilayah DTPK (Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar) dan miskin perkotaan.</p>
3	<p>Salah satu fasilitas pelayanan yang dapat digunakan untuk pelayanan KB di Wilayah Daerah Tertinggal Perbatasan Kepulauan (DTPK)/Galacitas adalah?</p> <p>A. Mobil Unit Pelayanan KB (MUYAN) KB</p> <p>B. Mobil Ambulance</p> <p>C. Mobil unit penerangan KB (MUPEN) KB</p> <p>D. Mobil antar jemput akseptor</p> <p>E. Mobil distribusi alat dan obat kontrasepsi</p>	<p>Untuk wilayah yang tidak mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat pelayanan yang dilaksanakan secara mobile atau bergerak oleh BKKBN.</p>
4	<p>Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan yang menyediakan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Bidan, adalah bidan yang melaksanakan praktik secara mandiri/perorangan. • Rumah Sakit Umum, adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. • Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau yang setara, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya

No	Soal	Pembahasan
	<p>medis disebut?</p> <p>A. Puskesmas B. Poli Bidan C. RSUD D. Balai Kesehatan E. Klinik</p>	<p>kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas bisa mempunyai wilayah kerja/binaan (jaringan) yang memberikan pelayanan KB, seperti Pustu, Pusling, dan Poskesdes/Polindes.</p>
5	<p>Berapakah tarif pelayanan KB non kapitasi untuk pelayanan Suntik KB berdasarkan Permenkes Nomor 52 Tahun 2016 tentang standar tarif pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan?</p> <p>A. Rp 350.000,- B. Rp 25.000,- C. Rp 100.000,- D. Rp 15.000,- E. Rp 125.000,-</p>	<p>Tarif Non Kapitasi pelayanan KB (Keluarga Berencana)</p> <p>1) pemasangan dan/atau pencabutan IUD/implant, sebesar Rp100.000,00 2) pelayanan suntik KB, sebesar Rp15.000,00 setiap kali suntik; 3) penanganan komplikasi KB, sebesar Rp125.000,00 4) pelayanan Keluarga Berencana Metode Operasi Pria (KBMOP)/vasektomi, sebesar Rp350.000,00</p>
6	<p>Kegiatan apa yang harus dilaksanakan oleh bidan praktik mandiri sebelum melakukan pelayanan KB (suntik KB, IUD dan Implan)?</p> <p>A. Informed Content dan Informed Status B. Informed Choice dan informed Consent C. Informed Choice D. Informed Status dan Informed Content E. Informed Choose</p>	<p>Inform Consent : Persetujuan tertulis yang diberikan oleh klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindak medis yang dilakukan kepada klien</p> <p>Inform Choice : kebebasan seseorang untuk membuat suatu keputusan dengan dasar informasi yang jelas dan akurat. Tujuan penting dari informed choice adalah membantu klien menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakannya sesuai keinginan berdasarkan kondisi kesehatannya.</p>

No	Soal	Pembahasan
7	<p>Jenis pelayanan KB yang dapat diselenggarakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama?</p> <p>A. Advokasi B. Informasi C. Pelatihan D. Konseling KB E. Edukasi</p>	<p>Sesuai dengan Permenkes Nomor 71 tahun 2013, tentang pelayanan kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional dinyatakan bahwa penyelenggara pelayanan kesehatan meliputi semua Fasilitas Kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Berdasarkan cara pembayaran dalam JKN, maka Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Pelayanan KB tersebut dilaksanakan secara berjenjang di:</p> <p>a. FKTP meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelayanan konseling; 2. kontrasepsi dasar (pil, suntik, IUD dan implant, kondom); 3. serta pelayanan Metode Operasi Pria (MOP) 4. penanganan efek samping dan komplikasi ringan-sedang akibat penggunaan kontrasepsi; 5. merujuk pelayanan yang tidak dapat ditangani di FKTP. <p>b. FKRTL meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelayanan konseling; 2. pelayanan kontrasepsi IUD dan implan 3. Metode Operasi Wanita (MOW) 4. Metode Operasi Pria (MOP).
8	<p>Istilah apa yang digunakan untuk pelayanan KB yang diberikan di tempat pelayanan yang menetap atau tidak bergerak?</p> <p>A. Pelayanan Satu Atap B. Pelayanan Dinamis C. Pelayanan Keluarga D. Pelayanan Purna Service E. Pelayanan Statis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faskes KB Statis adalah fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh calon akseptor/klien untuk mendapatkan pelayanan KB yang diinginkan, terdiri atas fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) beserta jaringan dan jejaringnya, serta fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL). • Faskes KB Bergerak adalah tempat atau sarana penunjang pelayanan KB dimana wilayah sarannya tidak memiliki akses pelayanan KB yang memadai atau memiliki faskes KB statis tetapi belum memenuhi standar pelayanan yang optimal.

No	Soal	Pembahasan
9	<p>Berikut kegiatan yang tidak dilakukan dalam rencana pelayanan KB adalah?</p> <p>A. menyasrakan kegiatan pelayanan KB</p> <p>B. Mempersiapkan sarana pelayanan</p> <p>C. Menyiapkan calon akseptor</p> <p>D. Memberikan penyuluhan pematapan</p> <p>E. Memfasilitasi alat kontrasepsi</p>	<p>Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara berhasil guna dan berdaya guna.</p> <p>Data yang perlu dikumpulkan untuk selanjutnya akan dianalisis adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Data sasaran program KB (Jumlah PUS Total, Jumlah sasaran KB Pasca Persalinan, Jumlah PUS dengan kondisi "4T", Jumlah PUS peserta BPJS) Data jumlah stok dan jenis alokon yang tersedia di fasilitas pelayanan KB (kondom, pil, obat suntik KB, IUD, Implan) Data sarana dan prasarana pelayanan kontrasepsi Data ketenagaan
10	<p>Berdasarkan Permenkes Nomor 52 Tahun 2016 tentang standar tarif pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan, yang termasuk pelayanan KB non kapitasi adalah kecuali?</p> <p>A. Pemasangan dan/atau pencabutan implant</p> <p>B. Pelayanan KB Metode Operasi Pria (MOP/Vasektomi)</p> <p>C. Pelayanan suntik KB</p> <p>D. Pelayanan pil dan kondom</p> <p>E. Pemasangan dan/atau pencabutan IUD</p>	<p>Tarif Non Kapitasi pelayanan KB (Keluarga Berencana)</p> <ol style="list-style-type: none"> pemasangan dan/atau pencabutan IUD/implant, sebesar Rp. 100.000,00 pelayanan suntik KB, sebesar Rp.15.000,00 setiap kali suntik; penanganan komplikasi KB, sebesar Rp125.000,00 pelayanan Keluarga Berencana Metode Operasi Pria (KBMOP)/vasektomi, sebesarRp350.000,00
11	<p>Bagi Peserta BPJS pilihan Methode Kontrasepsi apa saja yang dapat dilayani di FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama), kecuali?</p> <p>A. Suntik</p> <p>B. Implant</p>	<p>Yang ditanyakan pertanyaan adalah <u>Pilihan Metoda Kontrasepsi</u> nya.</p> <p>Methode Kontrasepsi yang dapat dilayani di FKTP yaitu : Pil, Suntik, Implant, IUD dan MOP.</p> <p>Methode Kontrasepsi yang dapat dilayani di FKTL yaitu : Pil, Suntik, Implant, IUD, MOP dan MOW</p>

No	Soal	Pembahasan
	<p>C. MOW D. MOP E. Membina kesertaan KB</p>	<p>Pelayanan kontrasepsi harus dilakukan oleh Tenaga Medis yang berkompeten / bersertifikat CTU (Permenkes Nomor 71 tahun 2013)</p> <p>Pasal 28 (1) Pelayanan KB PP dan PK yang dilakukan di FKTP meliputi pelayanan KB dasar, Implan, IUD dan MOP (2) Pelayanan KB PP dan PK yang dilakukan di FKRTL meliputi semua pelayanan KB yang dapat dilakukan di FKTP dan pelayanan MOW.</p>
12	<p>Tujuan dari sistem Rujukan? A. Mengemukakan permasalahan klien B. Mendengarkan permasalahan klien C. Menyampaikan permasalahan klien D. Membantu permasalahan klien E. Mengantarkan permasalahan klien</p>	<p>Sistem Rujukan adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal. Rujukan dilakukan apabila di fasilitas kesehatan awal klien tidak dapat dilayani karena oleh karena tidak tersedia tenaga yang mampu, sarana prasarana yang terbatas dan dikarenakan kondisi medis tertentu sehingga peserta memerlukan penanganan khusus.</p> <p>Menurut UU No. 40 / 2004 tentang SJSN dan UU No. 24 / 2011 tentang BPJS serta Permenkes No. 1 tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan (PMK) bahwa Sistem Rujukan diselenggarakan dengan tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Memberikan Pelayanan Kesehatan secara bermutu agar pasien mendapatkan pertolongan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu sehingga jiwanya dapat terselamatkan.</u> • Pemerataan upaya pelayanan kesehatan yang didukung kualitas pelayanan yang optimal dalam rangka memecahkan masalah kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna <p>Memberikan pelayanan tercapai tanpa harus menggunakan biaya yang mahal, tetapi efektif sekaligus efisien.</p> <p>SK Menteri Kesehatan No 23 Tahun 1972 tentang system rujukan adalah suatu system penyelenggaraan pelayanan yg melaksanakan pelimpahan tanggung jawab timbal balik terhadap suatu kasus penyakit atau masalah kesehatan secara vertical dalam arti dari unit yang berkemampuan kurang kepada unit yang lebih mampu atau secara</p>

No	Soal	Pembahasan
		<p>horizontal dalam arti unit-unit yang setingkat kemampuannya</p> <p>Tujuan dari sistem rujukan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap penderita mendapat perawatan dan pertolongan yg sebaik-baiknya dengan cepat 2. Menjalin kerjasama dengan cara pengiriman penderita atau bahan laboratorium dari unit yang kurang lengkap ke unit yg lebih lengkap fasilitasnya 3. Menjalin pelimpahan pengetahuan dan ketrampilan (transfer of knowledge and skill) melalui pendidikan dan pelatihan antar pusat dan daerah
13	<p>Berikut ini adalah bahan habis pakai sarana peralatan kesehatan dan obat-obatan adalah?</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Alat Tensi B. Vasektomi Kit C. Povidone Iodine D. Stetoskop E. IUD Kit 	<p>Bahan Medis Habis Pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (single use) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>(Permenkes No. 73 / 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian)</p>

UNIT KOMPETENSI 14
MELAKUKAN PENDAMPINGAN CALON AKSEPTOR KB

DESKRIPSI UNIT :

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pendampingan calon akseptor KB guna mencapai keberhasilan program KB dari para akseptor.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja	Referensi
1. Menyiapkan Bahan dan materi pendampingan	1.1. Memahami Prosedur pendampingan calon akseptor KB 1.2. Menyiapkan data sasaran calon akseptor	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi dan KIE program KKBPK, th 2012 • Modul KIE KKBPK, Pusdiklat, 2012 • PKB KIT • KIE KIT • Juknis / buku pedoman pengelolaan data pelayanan KB, Ditlaptik, 2012 • Data basis ybs • Buku Metode kontrasepsi dan alokon. • Modul peran PKB dalam Pelayanan KB, Pusdiklat BKKBN, 2012
2. Menyusun Pendampingan Pelayanan Calon Akseptor	2.1. Menyepakati waktu dan tempat pelayanan dengan calon akseptor; 2.2. Memfasilitasiasia alat transportasi pelayanan KB 2.3. Melakukan pendampingan layanan KB bagi calon akseptor KB 2.4. Memberikan pendampingan pasca pelayanan KB 2.5. Menyusun laporan pendampingan calon akseptor KB.	

Soal-Soal

No	Soal	Pembahasan
1	<p>Apa maksud dari Pembinaan yang dilakukan pasca pelayanan KB ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjang Pembangunan KB-KB Pemeliharaan Program Pelayanan KB Tindak lanjut atas adanya Komplikasi Kesiapan Menjalankan Program KB Keberlangsungan Pemakaian Alkon 	<p>Pembinaan akseptor KB dapat diartikan sebagai upaya petugas KB dalam menjaga atau memelihara kelangsungan/keberadaan peserta KB dan institusi masyarakat sebagai peserta pengelola KB di daerahnya.</p> <p>Untuk menurunkan tingkat ketidakberlangsungan pemakaian kontrasepsi perlu dilakukan pembinaan terhadap peserta KB aktif dengan melibatkan peran serta masyarakat sehingga mereka tetap menggunakan kontrasepsi dan keberlangsungan penggunaan kontrasepsi dapat terus terjaga. (Sumber : Buku Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Peserta Aktif, BKKBN, 2011)</p> <p>Tujuan pembinaan akseptor KB</p> <ol style="list-style-type: none"> Terpeliharanya kelangsungan ber-KB masyarakat dengan baik dalam kurun waktu yang lama Terpeliharanya keberadaan dan peran serta institusi masyarakat dalam pengelolaan program KB Terpeliharanya mekanisme operasional penggarap program KB di wilayah kerjanya. <p>Pembinaan kesertaan ber-KB dilakukan oleh petugas lapangan KB/penyuluh KB atau petugas yang berfungsi sebagai PLKB.</p> <p>Pembinaan dilakukan terutama terkait dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Merujuk jika terjadi efek samping, komplikasi dan kegagalan akibat pemakaian metode kontrasepsi. Upaya untuk memantau terhadap timbulnya efek samping, komplikasi dan kegagalan metode kontrasepsi serta penanganannya perlu dilakukan melalui optimalisasi "Survailan Pasca Pelayanan (SPP)" yang dilakukan oleh petugas lapangan KB. Kegiatan yang dilakukan adalah: <ol style="list-style-type: none"> Kunjungan rumah secara Intensif dalam rangka pembinaan kepada klien KB. Pemberian KIE kepada klien agar tetap patuh dalam menggunakan kontrasepsi secara benar dan patuh terhadap kunjungan ulang secara tepat waktu untuk mencegah risiko efek samping dan komplikasi serta kegagalan penggunaan kontrasepsi. Mengatasi rumor yang timbul akibat efek samping

No	Soal	Pembahasan
		<p>Dalam upaya mengatasi rumor tentang kontrasepsi yang ada di masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, individu atau kelompok (paguyuban) yang menggunakan metode kontrasepsi tertentu dapat diberdayakan. Selain itu peran serta provider sangat diperlukan untuk menepis rumor seputar penggunaan metode kontrasepsi. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai model komunikasi.</p>
2	<p>Upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat/obat/metode kontrasepsi setelah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari disebut?</p> <p>A. KB Pasca Kehamilan B. KB Pasca Persalinan C. KB Pasca Pendampingan D. KB Pasca Konsultasi E. KB Pasca Keguguran</p>	<p>KB Pasca Persalinan: penggunaan suatu metode kontrasepsi sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari melahirkan.</p> <p>KB Pasca Keguguran : penggunaan suatu metode kontrasepsi sesudah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari.</p>
3	<p>Persetujuan tertulis yang diberikan oleh klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindak medis yang dilakukan kepada klien?</p> <p>A. Informed Criteria B. Informed Choice C. Informed Content D. Informed Consent E. Informed Case</p>	<p>Informed consent: Persetujuan tidak dan atau tertulis tentang tindakan medis yang diberikan kepada klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien tersebut.</p> <p>Inform Choice : kebebasan seseorang untuk membuat suatu keputusan dengan dasar informasi yang jelas dan akurat. Tujuan penting dari informed choice adalah membantu klien menentukan jenis kontasepsi yang akan digunakannya sesuai keinginan berdasarkan kondisi kesehatannya.</p>
4	<p>Persetujuan tindakan medis tertulis yang menyatakan kesediaan dan kesiapan klien untuk ber-KB tidak</p>	

No	Soal	Pembahasan
	<p>diberikan pada metode kontrasepsi?</p> <p>A. MOP B. Kondom C. Tubektomi D. IUD E. Implan</p>	<p>Alur pelayanan KB di FKRTL dapat dilihat pada gambar berikut:</p> <pre> graph TD A[Peserta Datang sendiri/rujukan] --> B[Rawat inap unit terkait] A --> C[Poli KB] B --> D[Konseling-dengan ABPK] C --> D D -- Ya --> E[Pemeriksaan Fisik dan Penunjang (Jika diperlukan)] D -- Tidak --> F[Konseling Ulang] F --> D E --> G["Informed Consent (Suntik, IUD, Implan, Vasektomi)"] G --> H[Dilakukan pelayanan KB] H --> I[Pemantauan medis & pemberian nasehat pasca tindakan] I --> J[Faskes KB Perujuk] K[IGD] --> B </pre> <p>Gambar 5.4. Alur Pelayanan KB di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut</p> <p>Setelah klien menyetujui untuk menggunakan salah satu metode kontrasepsi khusus untuk pelayanan suntik, IUD, implan, vasektomi dan tubektomi, perlu persetujuan secara tertulis dengan menandatangani formulir informed consent, apabila klien tidak setuju perlu diberikan konseling ulang.</p>
5	<p>Suatu kondisi Calon Peserta KB/klien yang memilih kontrasepsi didasari oleh pengetahuan dan penjelasan yang lengkap melalui KIP/Konseling adalah?</p> <p>A. Informed Consent B. Informed Conten C. Informed Criteria D. Informed Choice E. Informed Case</p>	<p>Inform Consent : Persetujuan tertulis yang diberikan oleh klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindak medis yang dilakukan kepada klien</p> <p><u>Informed Consent</u> yaitu persetujuan yang diberikan oleh pasien/keluarga terdekat mengenai tindakan medis setelah mendapat penjelasan secara lengkap yang akan dilakukan terhadap pasien.(Permenkes No. 290 tahun 2008)</p> <p>Inform Choice : kebebasan seseorang untuk membuat suatu keputusan dengan dasar informasi yang jelas dan akurat. Tujuan penting dari informed choice adalah membantu klien menentukan jenis kontasepsi yang akan digunakannya sesuai keinginan berdasarkan kondisi kesehatannya.</p> <p><u>Informed Choise</u> yaitu Suatu kondisi Calon Peserta</p>

No	Soal	Pembahasan
		<p>KB/klien yang memilih satu jenis kontrasepsi yang akan digunakan berdasarkan penjelasan pengetahuan yang lengkap melalui KIP/Konseling. (https://www.healthknowledge.org.uk)</p> <p><u>Informed Conten</u> yaitu Informasi tentang daftar isi suatu situs/website/blog internet. (www.wikipedia.org.id)</p> <p><u>Informed Criteria</u> yaitu informasi yang disampaikan tentang kriteria/syarat yang harus dipenuhi. (Kamus Bahasa Inggris)</p> <p><u>Informed Case</u> yaitu Informasi tentang runtutan / kronologi suatu kejadian/kasus kejahatan. (www.wikipedia.org.id)</p>

UNIT KOMPETENSI 15
MELAKUKAN PENDAMPINGAN KOMPLIKASI PESERTA KB

DESKRIPSI UNIT :

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pendampingan komplikasi peserta KB untuk memenuhi kebutuhan peserta KB yang mengalami komplikasi.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja	Referensi
1. Menyiapkan Bahan dan materi pendampingan	1.1. Memahami prosedur pendampingan komplikasi peserta KB 1.2. Mempelajari laporan peserta KB yang mengalami komplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Juknis pengelolaan data rutin pelayanan KB, Ditlaptik, 2012 • Materi peran PKB dalam pelayanan KB, Modul penjenjangan, Pusdiklat, 2012
2. Melakukan Pendampingan komplikasi peserta KB	2.1. Menyampaikan kebutuhan berkas pendukung untuk pengobatan 2.2. Memfasilitasi alat transportasi pelayanan KB 2.3. Melakukan pendampingan pelayanan penanganan komplikasi peserta KB para pihak terkait; 2.4. Memberikan pendampingan pelayanan pasca penanganan komplikasi peserta KB oleh para pihak terkait; 2.5. Menyusun laporan pendampingan komplikasi peserta KB	<ul style="list-style-type: none"> • R//KB/15 • K/IV/KB/15 • K//KB/15

Soal-Soal

No	Soal	Pembahasan
1	<p>Kondisi yang timbul dari penggunaan metode kontrasepsi yang berakibat buruk bagi kesehatan klien disebut?</p> <p>A. Pendarahan B. Gejala Klinis C. Kegagalan Alokon D. Dampak Alokon E. Komplikasi</p>	<p>KOMPLIKASI : Gangguan kesehatan ringan sampai berat bagi klien yang terjadi akibat penggunaan metode kontrasepsi atau kondisi yg timbul dari penggunaan suatu metode kontrasepsi yg berakibat buruk bagi kesehatan klien</p> <p>EFEK SAMPING/DAMPAK ALOKON: perubahan fisik / psikis akibat penggunaan kontrasepsi tetapi tidak berakibat serius dan bersifat individual.</p> <p>KEGAGALAN ALOKON/ KONTRASEPSI : terjadinya kehamilan pada saat menggunakan alokon dengan benar.</p> <p>PENDARAHAN (bahasa Inggris: hemorrhage, exsanguination; bahasa Latin: exsanguinātus, tanpa darah) merupakan istilah kedokteran yang digunakan untuk menjelaskan ekstrasvasasi atau keluarnya darah dari tempatnya semula. Pendarahan dapat terjadi hanya di dalam tubuh, misalnya saat terjadi peradangan dan darah keluar dari dalam pembuluh darah atau organ tubuh dan membentuk hematoma; atau terjadi hingga keluar tubuh, seperti mengalirnya darah dari dalam vagina, mulut, rektum atau saat kulit terluka, dan mimisan.</p>
2	<p>Perubahan sistem, alat, dan fungsi tubuh yang timbul akibat penggunaan alat atau obat kontrasepsi dan tidak berpengaruh serius terhadap klien disebut?</p> <p>A. Terpapar B. Pengaruh Obat C. Gejala D. Akibat Over Dosis E. Efek Samping</p>	<p>EFEK SAMPING/DAMPAK ALOKON: perubahan fisik / psikis akibat penggunaan kontrasepsi tetapi tidak berakibat serius dan bersifat individual.</p> <p>KOMPLIKASI : kondisi yang timbul dari penggunaan suatu metode kontrasepsi yang berakibat buruk bagi kesehatan klien.</p> <p>KEGAGALAN ALOKON/ KONTRASEPSI : terjadinya kehamilan pada saat menggunakan alokon dengan benar.</p>